



PAKIS GIWANG ATAU MAHKOTA DURI

■ **Nama ilmiah:**
Euphorbia millii

■ **Nama famili:**
Euphorbiaceae



Jenis *Euphorbia millii* adalah salah satu dari 2.000 spesies lain yang termasuk genus *Euphorbia*. Di tanahair tanaman ini terkenal dengan nama pakis giwang dan mahkota duri. Lantaran pakis giwang memiliki bunga yang berwarna menarik, tanaman ini telah banyak dikembangkan oleh para pemuliaan tanaman. Salah satu negara yang sudah mengembangkan pakis giwang adalah Thailand, diikuti Indonesia dan Malaysia yang saat ini mulai membudidayakan pula tanaman ini.

Pakis giwang menyukai lokasi tumbuh dengan temperatur panas, kelembapan rendah, dan pencahayaan penuh. Batang tanaman berduri dan bergetah mirip susu. Daunnya cenderung oval dan berwarna hijau. Adapun bunganya berwarna merah, tetapi ada pula yang berwarna kuning tergantung variannya. Penanaman pakis giwang sebagai pemanis ruangan tidak disarankan. Pertumbuhan tanaman pada lokasi kurang sinar matahari dengan kelembapan tinggi membuat pakis giwang tumbuh kurang optimal.



BUNGA AIR MANCUR

■ **Nama ilmiah:**
Russelia equisetiformis

■ **Nama famili:**
Plantaginaceae

Tanaman ini berasal dari Meksiko. Bunga air mancur merupakan tanaman hias lanskap yang menarik. Tajuk tanaman menjuntai layaknya air mancur. Percabangan tanaman banyak dan rimbun. Batangnya berwarna hijau tua dan bunga berwarna merah terang berbentuk tabung. Panjang rata-rata bunga adalah 3 cm. Bunga mekar sepanjang musim. Ia menyukai tempat teduh dan sejuk. Tanaman ini rentang kering sehingga kebutuhan air menjadi fokus utama dalam perawatan.



Bunga air mancur memiliki bentuk tajuk yang menarik dan bunga yang unik sehingga menjadi penyemarak taman yang pas di lingkungan kementerian PUPR.



CABAI

■ **Nama ilmiah:**
Capsicum annuum

■ **Nama famili:**
Solanaceae

Cabai merupakan tanaman sayuran yang dimanfaatkan sebagai elemen dalam ruang terbuka hijau di Kementerian PUPR. Kegunaannya sebagai tanaman penutup tanah. Buah cabai muncul di ujung tanaman. Perbanyakkan tanaman dilakukan melalui persemaian biji.



Flamboyan merupakan tanaman peneduh sekaligus pengarah jalan. Tajuk tanaman yang lebar dan batang tinggi, serta bunga yang cantik menjadikan flamboyan sebagai *point of interest* dalam taman.



DAUN RENDA

■ **Nama ilmiah:**
Acalypha wilkesiana

■ **Nama famili:**
Euphorbiaceae

Daun renda merupakan tanaman sedang yang berfungsi sebagai tanaman pembatas di ruang terbuka hijau Kementerian PUPR. Lantaran penampilan duan yang cantik, ia juga menjadi daya tarik di taman. Daunnya beraneka warna umumnya variegata. Ada yang hijau berbercak putih, kuning berbercak hijau, cokelat muda polos, merah marun, atau cokelat dengan tepi daun putih. Tepi daunnya bergerigi. Daun renda di kawasan kampus Kementerian PUPR memiliki corak merah dan hijau. Tinggi tanaman mencapai 2 m.





OLEANDER

■ **Nama ilmiah:**
Nerium oleander

■ **Nama famili:**
Apocynaceae

Oleander mempunyai daya adaptasi tinggi. Habitat asal tanaman ini adalah Afrika bagian utara, bagian timur Mediterania, dan Asia Tenggara. Tanaman ini bisa tumbuh di berbagai tempat, baik pada iklim yang tropis maupun iklim dingin. Tinggi tanaman antara 2—5 m. Oleander berbunga sepanjang tahun. Bunganya sangat elok dengan warna merah muda yang muncul di ujung cabang.

Tanaman ini berpotensi sebagai insektisida nabati. Musababnya, oleander mengandung senyawa metabolit sekunder seperti oleandrin, polifenol, dan triterpenoid. Bagian tanaman oleander yang dapat digunakan sebagai insektisida adalah akar, batang, kulit batang, daun dan bunga, akan tetapi yang paling sering digunakan adalah bagian daunnya dikarenakan pada daun oleander dilaporkan paling banyak mengandung oleandrin.

Bunganya mekar sepanjang tahun secara terus menerus. Bunga berwarna merah muda atau putih yang tumbuh secara bergerombol pada ujung cabang. Bunga tanaman ini memiliki aroma yang khas. Hampir seluruh bagian tanaman bergetah dan beracun. Toleransi lingkungan tumbuhnya tinggi terhadap kondisi kekeringan dan panas. Ada jenis lain dengan tampilan daun variegata.



LAVENDER

■ **Nama ilmiah:**

Lavandula angustifolia

■ **Nama famili:**

Lamiaceae

Lavender mempunyai bunga mini, berwarna ungu, dan bergerombol dalam satu tandan. Bunga ini mengeluarkan aroma wangi. Tanaman yang berasal dari Perancis disebut *lavare* yang artinya 'mencuci' atau 'menyegarkan'. Karena banyak manfaatnya, dijuluki juga Si Ungu Ajaib. Biasanya, lavender ditanam secara berkelompok. Lavender termasuk tumbuhan menahun, tumbuhan dari jenis rumput-rumputan, semak pendek, dan semak kecil. Sepintas sosoknya tampak seperti rumput atau ilalang. Tingginya antara 30—50 cm.

Nama lavender berasal dari bahasa Latin *lavera* yang berarti menyegarkan. Tanaman ini berasal dari wilayah selatan Laut Tengah sampai Afrika tropis dan ke timur sampai India. Lavender tumbuh baik pada daerah dataran tinggi, dengan ketinggian berkisar antara 600–1.350 m dpl. Perbanyakkan tanaman dengan menggunakan biji dari tanaman lavender yang sudah tua dan disemaikan. Bila sudah tumbuh dapat dipindahkan ke kantong tanam. Bila tinggi tanaman telah mencapai 15—20 cm maka bisa dipindahkan ke dalam pot atau di tanah.



LENGKENG

■ **Nama ilmiah:**
Dimocarpus longan

■ **Nama famili:**
Sapindaceae

Lengkeng merupakan buah primadona di tanahair. Citarasanya yang manis dan legit membuat konsumen jatuh hati. Lengkeng nyaris disukai masyarakat berbagai kelas dan umur. Mulai dari kelas bawah hingga atas. Begitupula dengan konsumen berusia anak-anak maupun orang lanjut usia. Biasanya mereka mengonsumsi buah segar yang diperoleh dari lapak buah, toko buah, pasar tradisional, pasar modern, atau supermarket.

Tanaman lengkung beradaptasi dengan baik di tanahair. Ia bisa tumbuh hingga mencapai ketinggian 40 meter. Batang tanaman membesar hingga diameter 1 meter. Daun tanaman bertipe majemuk dengan 2-4-6 pasang anak daun. Sebagian besar daun berbulu rapat pada bagian aksialnya. Panjang tangkai daun berkisar 1—20 cm, sedangkan tangkai anak daun 0,5—3,5 cm.

Bentuk perbungaan mirip kumpulan garpu-garpu panjang dan lebat yang menjadi satu menyerupai payung. Panjang perbungaan 4—80 cm. Mahkota bunga terdiri atas lima helai dengan panjang sekitar 6 mm. Lazimnya buah lengkung berbentuk bulat. Kulit buahnya berwarna putih kusam atau coklat kekuningan. Tekstur kulit buah licin, berbutir-butir, dan berbintil kasar. Daging buah lengkung berwarna putih dan agak bening. Tebal daging berbeda-beda sesuai jenisnya. Begitupula dengan biji buahnya. Pembungkus biji berwarna coklat kehitaman dan mengkilap.



Plumeria berfungsi sebagai tanaman pengarah jalan dan *point of interest* di taman.

KAMBOJA

■ **Nama ilmiah:**
Plumeria rubra

■ **Nama famili:**
Apocynaceae



Tanaman kamboja berasal dari kawasan Amerika seperti Meksiko, Kolombia, dan Ekuador. Batang tanaman besar dan bercabang. Tinggi tanaman mencapai 7 m. Bunga kamboja membentuk tandan yang muncul di ujung cabang. Di dalam satu tandan terdapat puluhan kuntum bunga, membentuk corong, dan beraroma khas. Setiap kuntum bunga memiliki lima helai kelopak berukuran sama. Warna bunga bervariasi seperti putih, kuning, merah, dan merah muda.

Daun kamboja memiliki panjang sekitar 30—40 cm dengan ujungnya yang membulat, tetapi ada pula yang meruncing. Tulang daunnya terlihat jelas dan kaku. Tanaman kamboja memiliki kandungan beberapa senyawa kimia seperti agoniadin, plumierid, fulvoplumierin, dan asam plumerat. Kulit batang tanaman kamboja memiliki getah yang mengandung beragam senyawa seperti triterpenoid, amyirin lupeol, dan damar. Getah kamboja mampu mengatasi gatal pada kulit.